

TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENERAPAN PETANI DALAM
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (PTT) PADI SAWAH
DI KECAMATAN PULAU PUNJUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA

SKRIPSI



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2022

TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENERAPAN PETANI DALAM
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (PTT) PADI SAWAH
DI KECAMATAN PULAU PUNJUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2022

TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENERAPAN PETANI DALAM
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (PTT) PADI SAWAH
DI KECAMATAN PULAU PUNJUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA

Ichsan Adi Tarma¹, Nofialdi², Hery Bachrizal Tanjung²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pelaksanaan pengelolaan tanaman terpadu (PTT) padi sawah di Kecamatan Pulau Pujung, (2) mengetahui tingkat pengetahuan dan penerapan dalam PTT padi sawah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dengan 30 orang responden yang diambil secara acak. Data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan *Skala Likert*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PTT padi sawah di Kecamatan Pulau Pujung menggunakan varietas unggul mikongga, melakukan pola tanam dengan jajar legowo 4 : 1, pemberian pupuk 2 kali dalam satu musim tanam, masih menggunakan pestisida, pemupukan organik berupa pupuk kandang, pengolahan tanah dilakukan menggunakan mesin bajak, penanaman dilakukan dengan rentan waktu 12 – 18 hari, petani menanam bibit 1- 3 perlubang, melakukan pengairan berselang, melakukan penyiangan dengan landak, melakukan panen tepat waktu; tingkat pengetahuan yang dimiliki petani terhadap PTT termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 3,16, tingkat penerapan petani dalam PTT juga kategori sedang 2,96 serta alasan petani menerapkan pengelolaan tanaman terpadu kategori mudah untuk dilakukan petani dengan persentase 3,10. Diharapkan kepada petani agar mampu meningkatkan pengetahuan dan menerapkan semua elemen PTT untuk peningkatan produksi padi sawah, juga meminimalisir penggunaan pestisida.

Kata kunci : Pengelolaan Tanaman Terpadu, Pengetahuan Petani, Penerapan Usahatani.

LEVEL OF KNOWLEDGE AND APPLICATION OF FARMERS IN
INTEGRATED CROP MANAGEMENT (PTT) RICE RICE
IN DISTRICT PULAU PUNJUNG
DISTRICT DHARMASRAYA

ABSTRACT

This study aims to (1) determine the implementation of integrated crop management (ICM) for rice in Pulau Pujung District and (2) determine the level of knowledge and application in ICM for lowland rice. This research uses a descriptive method with 30 respondents who were taken randomly. Data were analyzed using qualitative descriptive analysis methods and the Likert Scale. The results showed that the implementation of ICM for lowland rice in Pulau Pujung District used Mikongga superior varieties, carried out a planting pattern with row legowo 4: 1, applied fertilizer two times in one growing season, still used pesticides and organic fertilizers in the form of manure, tillage was carried out using plow machine, planting is carried out with a span of 12-18 days, farmers plant 1-3 seeds with holes, do intermittent irrigation, do weeding with hedgehogs, harvest on time; The level of knowledge possessed by farmers on ICM is included in the medium category with a percentage of 3.16, the level of application of farmers in ICM is also in the moderate category of 2.96, and the reasons for farmers implementing integrated crop management are the easy category for farmers to do with a percentage of 3.10. It is hoped that farmers will be able to increase knowledge and apply all elements of ICM to increase rice production, as well as minimize the use of pesticides.

Keywords : Integrated Crop Management (ICM), Farmer Knowledge, Farming Application.